

PERANAN FUEL TERMINAL PEMATANGSIANTAR DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Apriyadi¹, Nova Yudia Winata²

^{1,2}PT. PERTAMINA (Persero) Fuel Terminal Pematangsiantar; Jl. Bolakaki No. 1, Pematangsiantar
e-mail: *1apriyadi2@pertamina.com, 2novayutha91@gmail.com

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. CSR bertujuan agar masyarakat ikut merasakan manfaat kehadiran perusahaan, baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan industri produk lokal untuk mendorong penguatan ekonomi serta mengembangkan kegiatan dan kawasan wisata yang menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan. Tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang cukup serta banyaknya sampah menjadi permasalahan yang cukup serius bagi pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, Fuel Terminal Pematangsiantar berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar melalui program CSR yang berbasis potensi lokal. Selain program pemberdayaan masyarakat, Fuel Terminal Pematangsiantar juga berfokus pada lingkungan. Program tersebut diimplementasikan melalui konservasi keanekaragaman hayati yaitu pada konservasi Gajah Sumatra di Aek Nauli dan TWA Dolok Tinggi Raja. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan memandirikan masyarakat melalui bantuan modal usaha yang diberikan kepada masyarakat penerima manfaat. Di samping itu juga meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi dengan melaksanakan program CSR secara berkelanjutan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Fuel Terminal Pematangsiantar telah berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat dan kelestarian keanekaragaman hayati melalui program-program CSR yaitu program pemberdayaan masyarakat dan program konservasi keanekaragaman hayati.

Kata Kunci: Program CSR, Pemberdayaan Masyarakat, Keanekaragaman hayati, Area Konservasi

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate responsibility to society. CSR aims to make the community feel the benefits of the company's presence, both direct and indirect benefits. One of the goals of economic development is to improve people's living standards through local product industry activities to encourage economic strengthening and to develop tourism activities and areas that become one of the attractions for tourists. The unavailability of sufficient job opportunities and the amount of waste are serious problems for the government. Based on this, Pematangsiantar Fuel Terminal is committed to increase the economic growth of the surrounding community through CSR programs based on local potential. In addition to community empowerment programs, Fuel Terminal Pematangsiantar also focuses on the environment. The program is implemented through biodiversity conservation, namely the conservation of the Sumatran Elephant in Aek Nauli and TWA Dolok Tinggi Raja. The purpose of this research is to improve the community's economy and to make the community self-sufficient through business capital assistance which is provided to the beneficiary community. Furthermore, it also improves the management of conservation areas by implementing CSR programs in a sustainable manner. The conclusion of this study is that Pematangsiantar Fuel Terminal has contributed in improving people's living standards and preserving biodiversity through CSR programs, namely community empowerment programs and biodiversity conservation programs.

Keywords: CSR Programs, Community Development, Biodiversity, Conservation Area

I. PENDAHULUAN

Fuel Terminal Pematangsiantar memiliki komitmen untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, melalui aspek kesehatan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, infrastruktur (*Social Awareness*), dan pemberdayaan sosial. Dalam menjalankan program CSR, perusahaan berprinsip “*beyond compliance*” di mana perusahaan selalu berupaya melakukan lebih dari apa yang sekedar diharapkan melalui hal-hal positif yang bisa dibangun di tengah masyarakat. program-program yang diimplementasikan merupakan program berbasis pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan.

Fuel Terminal Pematangsiantar sebagai perusahaan energi nasional berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat. Salah satu programnya untuk tanggung jawab sosial perusahaan sering kita kenal dengan CSR. Tujuan strategis CSR adalah mensejahterakan lingkungan sosial di sekitar unit operasi PERTAMINA. Program CSR didesain untuk mendukung terpenuhinya tujuan agenda pembangunan global yang tertuang dalam Sustainable Development Goal's (SDG's). Secara detail, semangat pembangunan dan nilai-nilai tersebut diformulasikan dalam 3 bidang pembangunan yang merupakan orientasi implementasi program CSR PT. PERTAMINA (Persero) Fuel Terminal Pematangsiantar, yaitu:

1. Memperkuat aspek pendidikan bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal.
2. Memperkuat aspek ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal.
3. Menjaga kelestarian lingkungan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal saat ini maupun di masa yang akan datang.



Gambar 1. Lokasi Ternak Kambing

II. METODE

Penelitian dalam program CSR ini dilakukan di 4 lokasi yaitu Kelurahan Bantan, Kelurahan Bah Kapul, Desa Aek Nauli dan Desa Dolok Tinggi Raja. Subyek penelitian adalah Kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi, Kelompok Susu Kambing Sejahtera, Area Konservasi Gajah Sumatra dan TWA Dolok Tinggi Raja.

Informasi berupa data terkait pelaksanaan program CSR ini bersumber dari masyarakat yang dilakukan melalui FGD (Focus Group Discussion), wawancara secara langsung dan dilakukan melalui survei lapangan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program seperti pihak-pihak pemerintahan, penerima manfaat, tokoh masyarakat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya. Untuk mengukur dan melihat sejauh mana kebermanfaatannya program CSR bagi masyarakat penerima manfaat maka dilakukan monitoring dan evaluasi program secara berkala.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelompok Susu Kambing Sejahtera

Program ini beralamat di jalan Batu Permata Raya, Kelurahan Bah Kapul, Kecamatan Siantar Sitalasari. Kelompok ini beranggotakan 4 orang peternak kambing. Sejak awal peternak ini berfokus pada produksi susu perah.

Seperti diketahui, susu kambing memiliki nilai gizi yang tinggi dan banyak manfaat untuk penyembuhan berbagai penyakit. Pada saat situasi pandemi seperti sekarang ini, susu kambing banyak dicari masyarakat

untuk dikonsumsi sehari-hari sebagai upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh manusia. Hal ini tentunya menjadi peluang bisnis yang sangat baik bagi Kelompok Susu Kambing Sejahtera. Namun keterbatasan modal usaha yang menjadi kendala bagi peternak ini dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hal tersebut, Fuel Terminal Pematangsiantar memberikan bantuan berupa modal usaha kepada masyarakat Kelurahan Bah Kapul yang tergabung pada Kelompok Susu Kambing Sejahtera yaitu dalam bentuk indukan kambing, pelatihan skill anggota kelompok beserta sarana dan fasilitas untuk mendukung pengembangan Kelompok Susu Kambing Sejahtera. Hingga saat ini Kelompok Susu Kambing Sejahtera telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dalam mengelola ternak kambing perah ini, kelompok sangat memperhatikan pakan kambing. Pakan yang diberikan kepada kambing yaitu pakan hijauan dan konsentrat. Pakan hijauan berfungsi sebagai sumber serat bagi ternak. Konsentrat adalah makanan penguat yang kaya akan protein dan energi serta mengandung berbagai nutrient lainnya untuk tujuan produksi tertentu. Kebutuhan konsentrat dapat disediakan jika pakan hijauan tidak mampu memenuhi kebutuhan nutrisi untuk ternak (Nuryanto, 2018).

Jumlah produksi susu semakin meningkat sejalan dengan semakin banyaknya permintaan konsumen terhadap susu kambing. Di samping itu pula kelompok sudah mampu membuat produk olahan dari susu kambing di antaranya susu kambing aneka rasa, ice cream susu kambing, dan masker kefir.

Tabel 1. Capaian Program Kelompok Susu Kambing Sejahtera:

No.	Kegiatan	Indikator	Capaian Program
1.	Pengadaan mesin penggiling pakan.	tersedia 1 unit mesin untuk menggiling pakan kambing.	Pakan kambing sudah diolah menggunakan mesin penggiling pakan.
2.	Pembelian indukan kambing jenis Sapera.	Tersedia 7 ekor indukan kambing jenis Sapera yang siap produksi.	Produksi susu perah semakin bertambah dengan adanya indukan kambing yang siap produksi.
3.	Pengurusan ijin usaha	Adanya ijin usaha kelompok.	Telah terbit Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) milik kelompok.
4.	Pengecekan laboratorium gizi untuk susu kambing.	Adanya informasi terkait kandungan gizi yang terdapat pada susu kambing.	Sudah dilakukan uji lab susu kambing dan hasilnya sebagai berikut: 1. Susu kambing Sapera: Lemak total = 4,17% Protein = 2,92% 2. Susu kambing Etawa: Lemak total = 5,05% Protein = 3,08%
5.	Pembangunan kandang kambing.	Tersedianya kandang kambing yang layak dan nyaman untuk kambing.	Telah dibangun kandang kambing yang dirancang sesuai dengan kebutuhan beternak kambing.
6.	Pengurusan label halal MUI.	Adanya label halal untuk susu kambing.	Telah dilakukan pengurusan label halal oleh MUI. Produk susu kambing telah memiliki ketetapan halal dari MUI Sumatera Utara.
7.	Pelatihan pembuatan ice cream dan masker kefir dari susu kambing.	4 orang anggota kelompok mengikuti pelatihan tentang produk olahan susu kambing yaitu pembuatan ice cream dan masker kefir dan susu kambing.	Anggota kelompok telah mampu mempraktekkan hasil pelatihan secara mandiri pembuatan ice cream dan masker kefir.

8.	Pengadaan sarana dan perlengkapan untuk menunjang kegiatan kelompok.	Tersedianya sarana dan perlengkapan penunjang untuk kegiatan kelompok ternak.	Terpenuhinya sarana dan perlengkapan pemerahan susu, tong penyimpan pakan kambing dan freezer.
----	--	---	--

2. Kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi

Kelurahan Bantan merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Siantar Barat. Kelurahan Bantan juga termasuk kelurahan yang padat penduduk. Masalah yang sering ditemui di kelurahan ini adalah masalah sampah. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sampah mengakibatkan sampah berserakan di mana-mana dan bahkan sering ditemukan beberapa masyarakat membuang sampah ke sungai. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan muncul masalah lain seperti banjir. Perilaku seperti ini disebabkan oleh ketidakpedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan dan masih minimnya edukasi tentang sampah bagi masyarakat.

Hingga saat ini masalah sampah masih menjadi polemik di Kelurahan Bantan. Belum adanya pengolahan sampah yang tepat menjadikan sampah-sampah tersebut semakin menumpuk setiap harinya. Melihat kondisi



seperti ini, Fuel Terminal Pematangsiantar melaksanakan program bank sampah di Kelurahan Bantan. dalam pelaksanaan program ini Fuel Terminal Pematangsiantar bekerja sama dengan Kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi. tujuan utama program ini adalah menjadikan lingkungan yang asri , mengurangi jumlah timbunan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, dan mengelola sampah menjadi suatu barang yang bernilai ekonomi.

Mengelola sampah dari hulu sesungguhnya juga dapat dilakukan oleh masyarakat sendiri dengan melakukan pemilahan/pemisahan sampah berdasarkan jenisnya. Pemilahan tersebut misalnya dengan membagi apakah

sampah tersebut sampah kering, sampah basah, atau sampah plastic dan botol (Yudiyanto, 2019).

Kegiatan utama pada kelompok bank sampah BBA antara lain kegiatan menerima sampah dari nasabah, menjemput sampah dari rumah warga maupun perkantoran, memilah sampah, menyeter sampah ke pengepul barang bekas, dan pembagian paket sembako yang berasal dari hasil sedekah sampah.

Pemberian paket sembako dilakukan secara rutin oleh kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi yaitu pada hari Jum'at di minggu keempat setiap bulannya. Paket sembako ini diberikan kepada kaum dhuafa yang berada di Kecamatan Siantar Barat.

Tabel 2. Capaian Program Kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi:

No.	Kegiatan	Indikator	Capaian Program
1.	Pengadaan mesin untuk membuat briket.	Tersedia 1 unit mesin untuk membuat briket.	Pembuatan briket arang.
2.	Pelatihan membuat briket arang	6 orang anggota kelompok mengikuti pelatihan.	Anggota kelompok mampu membuat briket arang.
3.	Penyediaan sarana dan perlengkapan untuk pengelolaan bank sampah.	Tersedia sarana dan perlengkapan penunjang kegiatan kelompok bank sampah.	Terpenuhinya sarana dan perlengkapan untuk kegiatan pengelolaan sampah.

3. Konservasi Gajah Sumatra di Aek Nauli

Ekosistem hutan sebagai tempat hidup alami tumbuhan dan satwa liar saat ini telah banyak mengalami gangguan. Hal ini tentunya merupakan ancaman terhadap jenis tumbuhan dan satwa liar yang dapat mempercepat laju kepunahannya. Ancaman kepunahan satwa liar tersebut terus berlangsung dan salah satunya terjadi pada spesies gajah asia. Gajah asia (*Elephas maximus*) di Indonesia hanya ditemukan di Sumatra dan Kalimantan bagian timur (Wanda Kuswanda, 2018).

Gajah Sumatra merupakan salah satu satwa liar yang telah banyak mengalami penjinakan. Gajah jinak atau *captive* hasil penjinakan tersebut kemudian mendapat pengasuhan dari “mahout”, yaitu orang yang bertugas untuk merawat dan melatih gajah. Sejauh ini, pemanfaatan gajah jinak di Indonesia telah dilakukan untuk beberapa hal, diantaranya untuk pendidikan dan mitigasi konflik gajah dengan manusia. Selain itu, dapat bermanfaat untuk penelitian ekologi, kegiatan konservasi dan ekowisata seperti yang dilakukan di KHDTK Aek Nauli.

Dalam rangka meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Danau Toba, pemerintah terus mengupayakan mengembangkan potensi wisata. Salah satunya berupa pembangunan Aek Nauli Coservation Camp (ANECC). Pembangunan ANECC ini bertujuan untuk mengembangkan konservasi gajah secara eksitu melalui program *breeding*, pengawetan genetik gajah, obyek penelitian dan pengembangan dan sekaligus sebagai sarana wisata ilmiah dengan model *edutainment* bagi masyarakat lokal, nasional maupun Manca Negara. Terdapat empat gajah yang dipelihara di Aek Nauli, terdiri dari 3 gajah betina dan 1 jantan.



Gambar 3. Pemberian Vitamin pada Gajah

Fuel Terminal Pematangsiantar melakukan perlindungan keanekaragaman hayati melalui kegiatan di ANNEC bekerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Utara yaitu melalui program pengembangan konservasi Gajah Sumatra untuk mendukung ekowisata Danau Toba di KHDTK Aek Nauli. Beberapa fasilitas yang diberikan Fuel Terminal Pematangsiantar untuk konservasi Gajah Sumatra di ANECC antara lain pengadaan sumur bor dan instalasi air bersih, kandang jebak satwa, kandang angkut satwa, penyediaan obat-obatan untuk gajah dan papan larangan.

Gambar 3. Pemberian Vitamin pada Gajah

Tabel 3. Capaian Program Konservasi Gajah Sumatra di Aek Nauli:

No.	Kegiatan	Indikator	Capaian Program
1.	Pembuatan sumur bor dan instalasi air bersih.	Tersedianya 1 (satu) unit sumur bor dan air bersih.	Kebutuhan akses air bersih dan sanitasi untuk gajah dan pengunjung terpenuhi dengan baik.
2.	Pembuatan kandang angkut satwa.	Tersedianya 2 (dua) unit kandang angkut satwa dengan ukuran (1 m x 1 m x 1 m)	Memudahkan petugas dalam kegiatan penanganan satwa ketika terjadi konflik dengan masyarakat.
3.	Pembuatan kandang jebak satwa.	Tersedianya 1 (satu) unit kandang jebak satwa	Tersedia kandang jebak yang digunakan untuk keperluan pemeliharaan satwa.
4.	Penyediaan obat-obatan untuk gajah	5 (lima) paket	Meningkatnya kesehatan gajah melalui pemberian obat-obatan dan vitamin.
5.	Pembuatan papan larangan	6 (enam) buah	Meminimalisir kegiatan manusia yang berujung pada konflik terhadap satwa dan berkurangnya aktivitas perburuan satwa.

4. Konservasi TWA Dolok Tinggi Raja

Taman Wisata Alam (TWA) Dolok Tinggi Raja pada awalnya merupakan bagian dari Cagar Alam (CA) Dolok Tinggi Raja, yang diubah sebagian fungsinya menjadi TWA dengan pertimbangan bentang alam yang unik dan menarik untuk dijadikan obyek wisata alam. Taman Wisata Alam (TWA) Dolok Tinggi Raja terletak di Desa Dolok Merawa, Kecamatan Silau Kahean, Kabupaten Simalungun.

Secara administrasi TWA Dolok Tinggi Raja terletak di wilayah pemerintahan Kabupaten Simalungun dengan luasan $\pm 60,94$ Ha berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.397/Menlhk/Setjen/Pla.2/9/2018 tanggal 18 September 2018 tentang Perubahan Fungsi Dalam Cagar Alam Dolok Tinggi Raja Menjadi Taman Wisata Alam di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara seluas $\pm 60,94$ Ha.

Kawasan TWA Dolok Tinggi Raja selain memiliki potensi keanekaragaman flora dan fauna juga memiliki potensi lain yang bisa dikembangkan. Potensi sumber daya alam Dolok Tinggi Raja yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan di antaranya kawah putih, panorama alam berupa sumber mata air panas, bukit kapur, danau biru yang sumber airnya berasal dari air panas yang mengandung belerang. Selain keanekaragaman tersebut masih ada lagi potensi yang ada terutama potensi wisata, karena panorama alamnya yang indah dan adanya sumber air panas yang mengalir ke sungai Balakbak.

Fuel Terminal Pematangsiantar ingin mengembangkan potensi wisata yang terdapat pada TWA Dolok Tinggi Raja. Yaitu dengan mengelola serta memfasilitasi kawasan TWA Dolok Tinggi Raja untuk dijadikan sebagai salah satu tempat tujuan wisata di Sumatera Utara. Dalam pelaksanaan program ini, Fuel Terminal Pematangsiantar bekerja sama dengan Balai Besar KSDA Sumatera Utara. Pada pelaksanaan program ini, masyarakat setempat dan pihak terkait dilibatkan dalam setiap kegiatan perlindungan dan pengamanan yang dilaksanakan di TWA Dolok Tinggi Raja agar menumbuhkan kesadaran dalam diri masyarakat untuk menjaga kawasan TWA.



Gambar 4. Lokasi Kawah Putih Putih
Gambar 4. Lokasi Kawah Putih Putih

Tabel 4. Capaian Program Konservasi TWA Dolok Tinggi Raja:

No.	Kegiatan	Indikator	Capaian Program
1.	Pembuatan akses jalan ke lokasi kawah	Tersedianya akses jalan yang baik.	Dibangunnya akses jalan yang memudahkan wisatawan untuk menuju lokasi kawah putih.
2.	Pembuatan zona selfie untuk pengunjung	Tersedianya area khusus untuk berfoto.	Dibangunnya area yang khusus diperuntukkan bagi pengunjung untuk berfoto.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yang bisa didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Program CSR yang dilakukan oleh PT. PERTAMINA (Persero) Fuel Terminal Pematangsiantar telah mampu menjawab kebutuhan masyarakat khususnya untuk kelompok Susu Kambing Sejahtera dan kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi.
2. Adanya peningkatan kapasitas masyarakat penerima manfaat serta peningkatan pendapatan dan ekonomi kelompok.
3. Program bank sampah diharapkan mampu mengubah lingkungan menjadi lebih bersih dan bebas dari sampah, serta mampu mengolah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi sehingga mampu meningkatkan ekonomi anggota kelompok.
4. Melalui program konservasi Gajah Sumatera di Aek Nauli dan konservasi TWA Dolok Tinggi Raja diharapkan dapat bermanfaat untuk kegiatan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pengembangan pariwisata.

5. Dengan adanya program CSR memberikan manfaat bagi seluruh penerima manfaat yaitu dengan terpenuhinya segala kebutuhan sarana dan fasilitas usaha serta pengembangan area konservasi menjadi kawasan wisata.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. PERTAMINA (Persero) Fuel Terminal Pematangsiantar atas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pemerintah dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Serta berkontribusi dalam pengembangan kawasan wisata melalui program konservasi keanekaragaman hayati Gajah Sumatra di Aek Nauli dan TWA Dolok Tinggi Raja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Kuswanda, Wanda, dkk, 2018, *Konservasi dan Ekowisata Gajah: Sebuah Model dari KHDTK Aek Nauli*, IPB Press, Bogor.
- [1.] Kuswanda, Wanda, dkk, 2018, *Konservasi dan Ekowisata Gajah: Sebuah Model dari KHDTK Aek Nauli*, IPB Press, Bogor.
- [2.] Nu'man, Baihaqi, 2017, *Jelajah Sumatera Utara: Keelokan Bentang Alam dan Kekayaan Flora dan Fauna*, PT. Borobudur Inspira Nusantara, Surakarta.
- [3.] Nuryanto, S.Pt, 2018, *Buku Panduan Teknis Usaha Budidaya Domba Model Klaster*, Agra Investama, Bandung.
- [4.] Ridwan S, Iwan, 2013, *Melestarikan Lingkungan Biotik dan Abiotik*, April Media, Jakarta.
- [5.] Yudiyanto, dkk, 2019, *Pengelolaan Sampah*, Sai Wawai Publishing, Metro.